

Yulian Reni Widyastuti (2004), **Hubungan Antara Kepuasan Kerja Dengan Komitmen Guru SMA**. Skripsi Sarjana Strata 1, Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Peran guru sangat besar dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas yang menentukan kelangsungan hidup bangsa. Untuk itu, sosok guru yang memiliki komitmen yang tinggi sebagai guru sangatlah diperlukan.

Komitmen guru yang tinggi mempunyai peran yang sangat besar bagi kesuksesan masa depan dunia pendidikan. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan pada guru SMA diketahui bahwa mempertahankan komitmen tetap tinggi sangatlah sulit, hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas seperti menumpuknya tugas yang dirasakan sebagai beban tugas yang berat dan melelahkan; kurang memadainya media-media penunjang bagi pelaksanaan tugas, seperti komputer, internet, laboratorium dan alat peraga mengajar; bagi yang sudah berkeluarga, waktu, tenaga dan pikiran yang dimiliki sangat terbatas karena harus mengurus pekerjaan rumah; dan kurang ditunjang dengan imbalan (upah) yang memadai, sehingga beberapa guru menyiasatinya dengan bekerja dalam bidang pekerjaan lain sebagai kerja sampingan, yang tentunya hal-hal tersebut diatas dapat menyebabkan berkurangnya dedikasi terhadap tugas guru dan dapat menurunkan praktek mengajar yang inovatif dan kooperatif. Itu berarti, sangat perlu mengupayakan agar komitmen yang dimiliki oleh guru tetap tinggi, yang salah satunya dengan memperhatikan kepuasan kerja guru

Komitmen guru dipandang sebagai keinginan guru yang kuat untuk terikat dan terlibat secara aktif dalam pekerjaannya yang diwujudkan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru. Sedangkan kepuasan kerja adalah suatu keadaan subyektif yang bervariasi yang dialami seseorang berupa perasaan senang dan puas pada pekerjaannya. Beranjak dari permasalahan diatas, peneliti memandang perlu diadakan penelitian untuk menguji : Apakah ada hubungan antara kepuasan kerja dengan komitmen guru ?

Subyek penelitian ini adalah guru SMA Hang Tuah 1 dan SMA Hang Tuah 4 Surabaya yang berjumlah 60 orang. Pengumpulan data untuk variabel komitmen guru dan variabel kepuasan kerja menggunakan metode angket. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment*.

Dari hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi (r) antara kepuasan kerja dengan komitmen guru sebesar 0.590 dengan $p < 0.01$. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang positif dan sangat signifikan antara kepuasan kerja dengan komitmen guru. Hubungan yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi kepuasan kerja akan diikuti pula oleh komitmennya sebagai guru. Dari perhitungan lebih lanjut, diperoleh sumbangan efektif yang diberikan kepuasan kerja kepada komitmen guru sebesar 34.8 %. Ini berarti masih ada 65.2 % yang merupakan faktor-faktor lain yang turut mempengaruhi komitmen guru.

Saran bagi sekolah, hendaknya sekolah lebih memperhatikan lagi kepuasan kerja para gurunya, dengan cara mengupayakan peningkatan gaji, sarana penunjang aktivitas belajar mengajar, otonomi dalam bekerja dan pengembangan profesi.